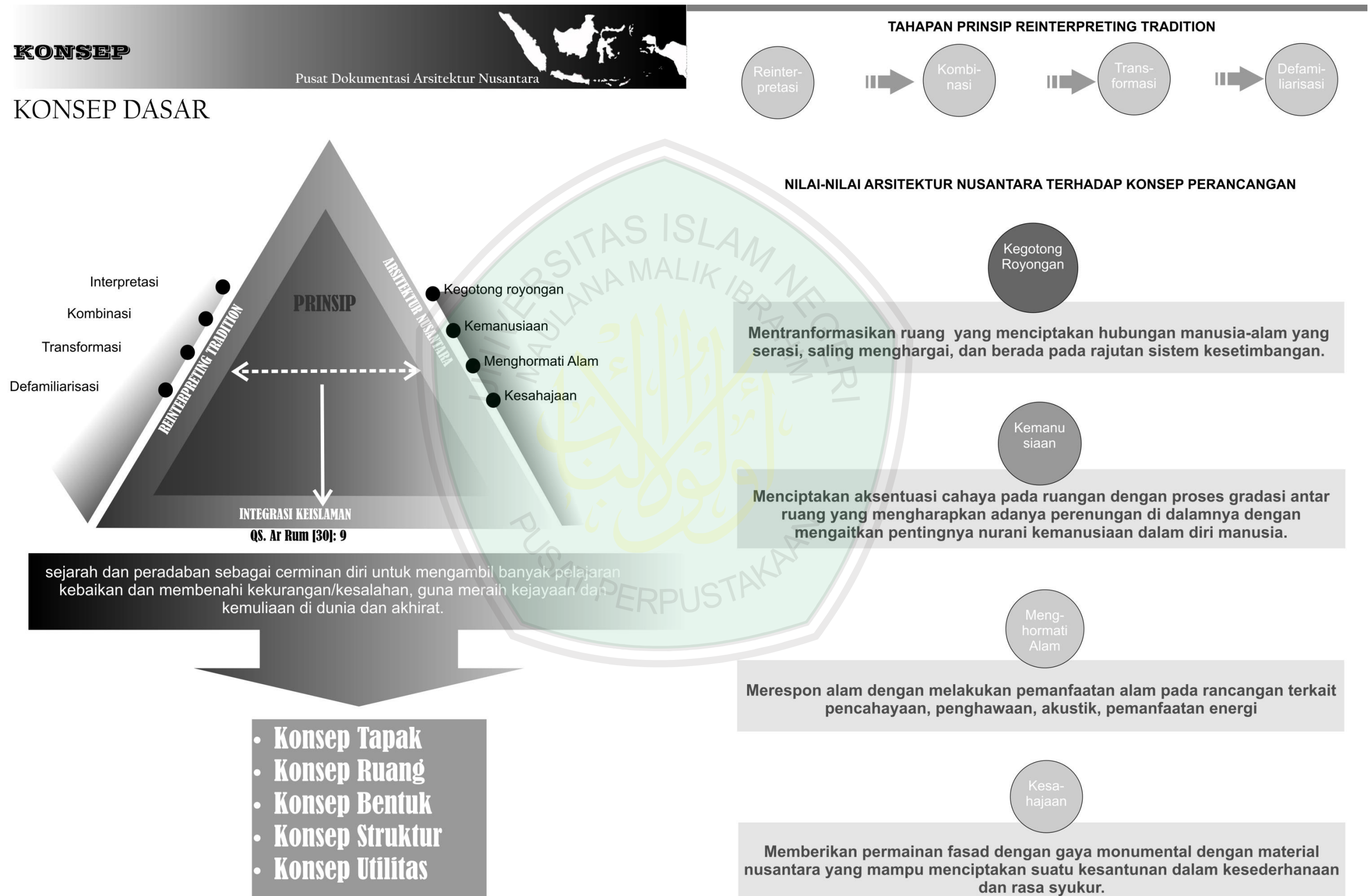
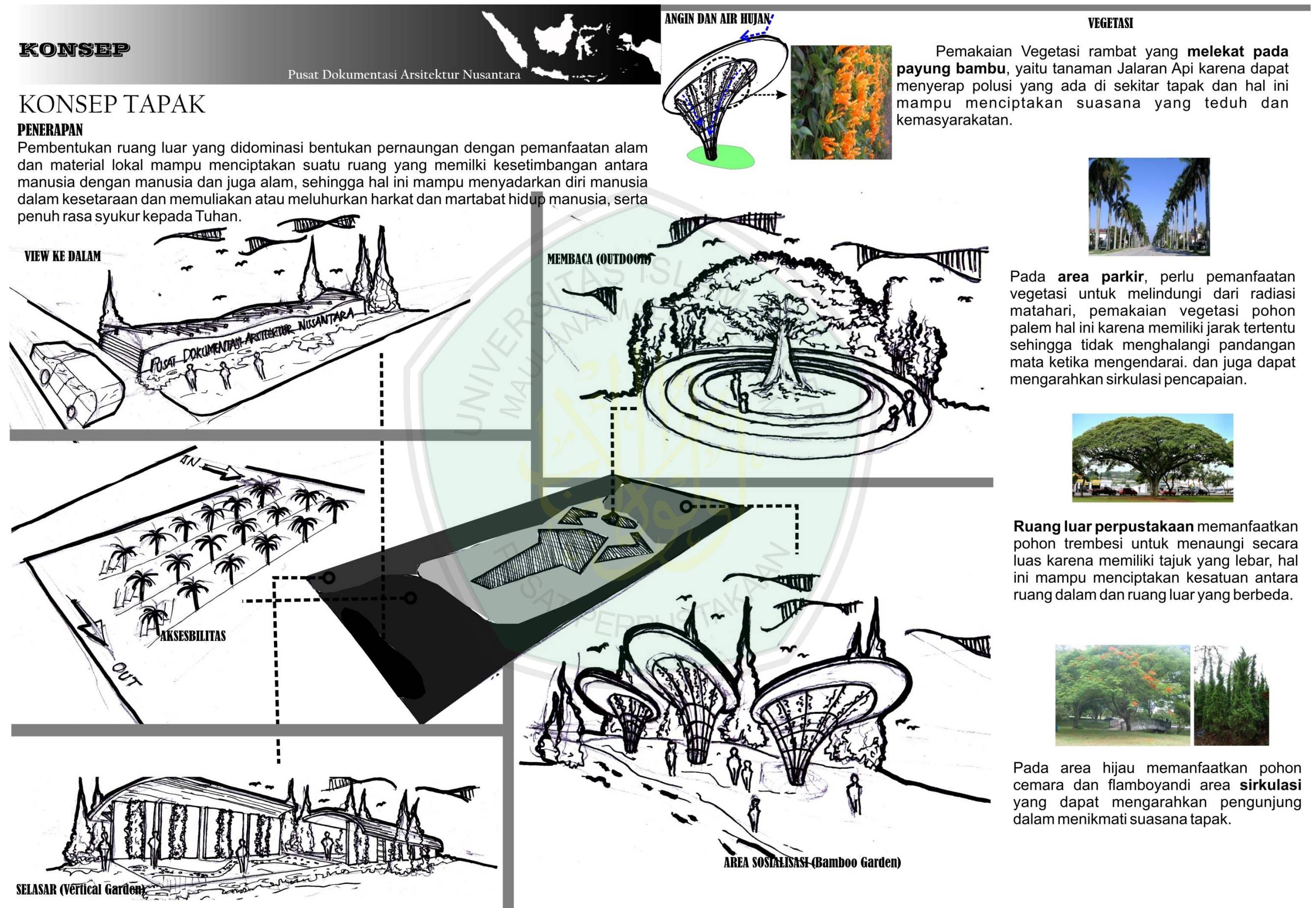


5.1 Konsep Dasar



Gambar 5.1 Skema Konsep Dasar  
(Sumber: Analisis 2013)





Gambar 5.2 Konsep Pola Tatahan Massa  
(Sumber: Analisis 2013)



## KONSEP

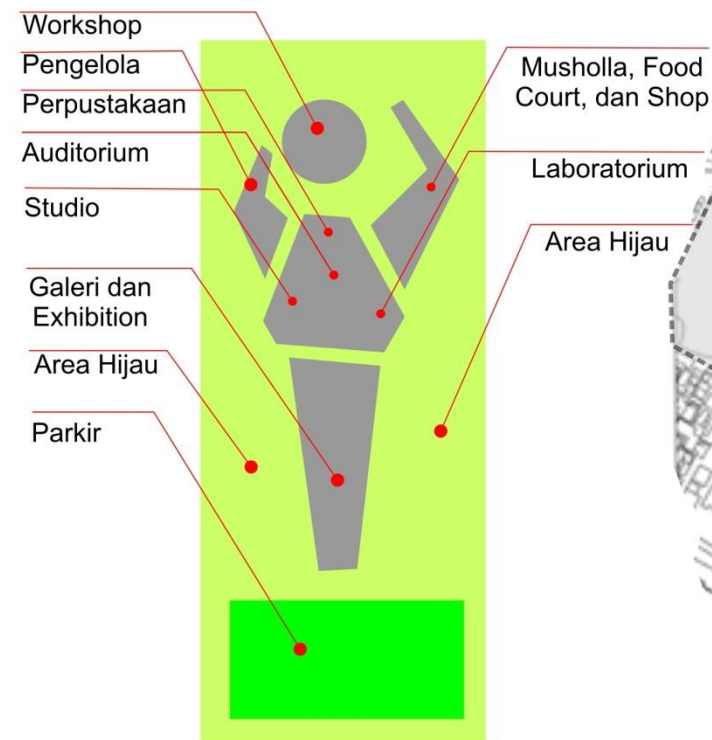
Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

## KONSEP RUANG

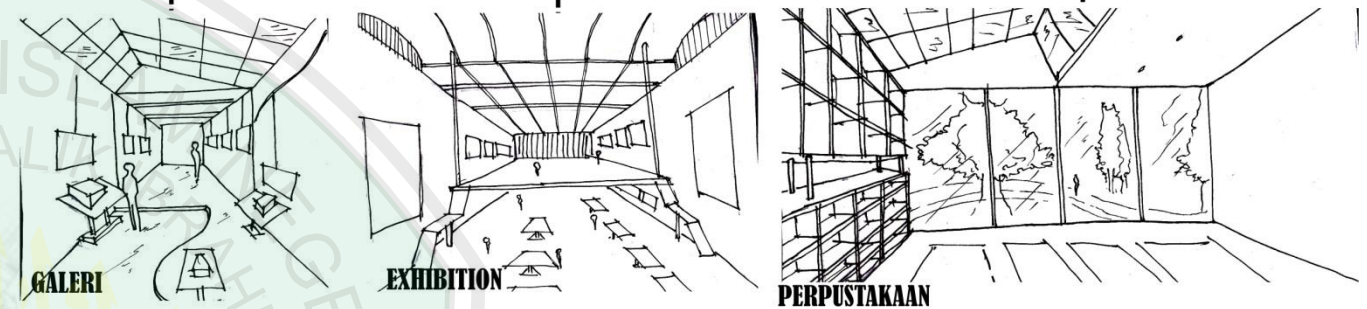
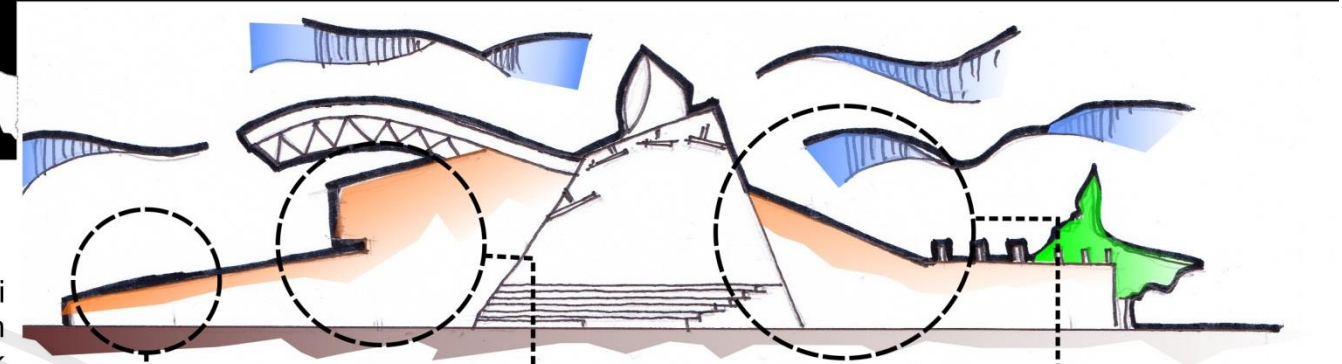
### PENERAPAN

Penciptaan ruang panjang melorong dengan di iringi sinar membentuk gradasi atau aksentuasi cahaya menjadi harapan bagi semua manusia, dengan berjalan seiring, tanpa membedakan atau memilih-milih, karena dalam keadaan ini semua manusia sama, namun jiwa yang tak nampak menjadi perbedaan yang nyata, di ruang itulah manusia akan mengalami proses perenungan akan kesetaraan dan keseimbangan antar sesama.

### ZONING RUANG



### GRADASI RUANG



### GALERI

Permainan gradasi ruang dengan permainan aksentuasi cahaya mampu merespon pengunjung untuk merasakan setiap nilai-nilai yang di interpretasikan kedalam rancangan. dengan bentukan melorong yang terdiri dari beberapa ruang untuk membedakan setiap pameran yang disajikan.

### EXHIBITION

Penciptaan suasana luas dalam artian memiliki kebesaran hati dalam menjalin setiap keutuhan kemanusiaan dalam bermasyarakat, sehingga mampu merespon perasaan saling tenggang rasa antar sesama. penerapan dalam ruang menciptakan kegotong royongan dalam mencapai prinsip arsitektur nusantara.

### PERPUSTAKAAN

Penciptaan ruang yang memiliki kedekatan dengan alam menjadi suatu ruang satu kesatuan dan tetap berhubungan, interpretasi dari menghormati alam yang merespon setiap kejadian alam dengan alam.

Gambar 5.3 Konsep Ruang  
(Sumber: Analisis 2013)



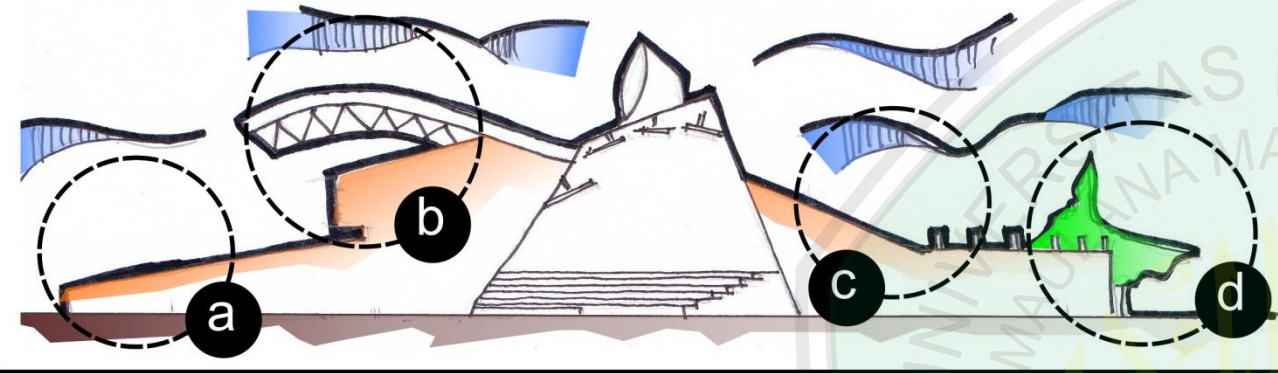
## KONSEP

Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

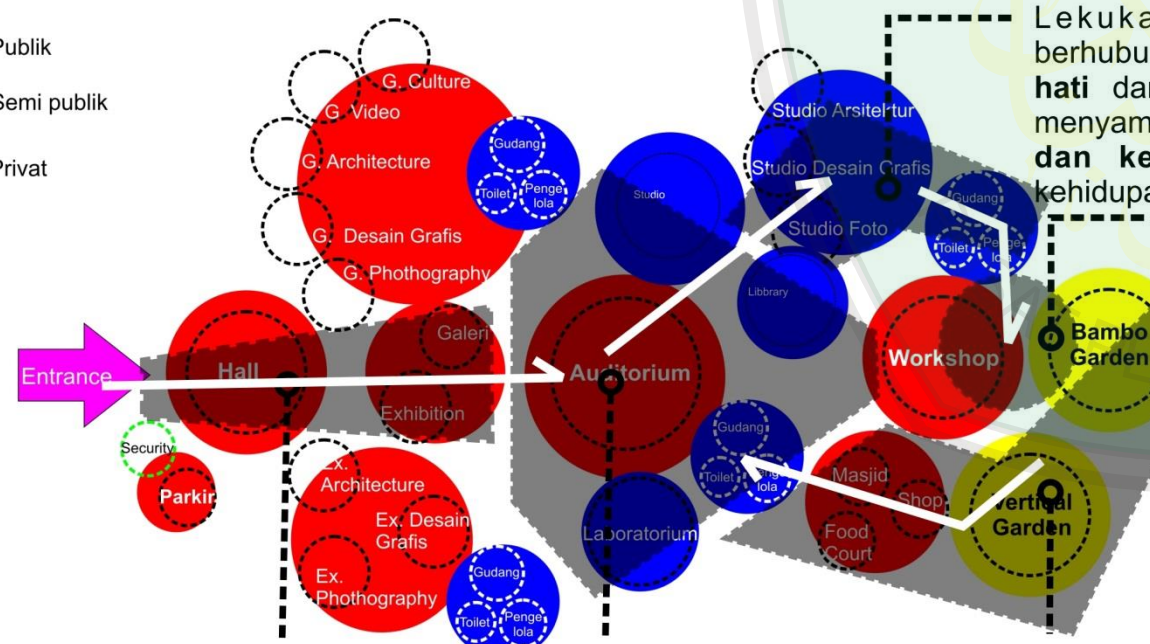
## KONSEP BENTUK

### PENERAPAN

Defamiliarisasi menjadi hasil bentuk interpretasi dari prinsip arsitektur nusantara yang menjadi konsep dasar rancangan, dari setiap prinsip arsitektur nusantara memiliki karakter tersendiri dalam setiap aplikatif dalam rancangan. melalui proses penzoningan ruang, membentuk suatu wujud bentuk massa yang melorong menjadikan suasana yang sempit dengan beriringan konsep yang menampilkan suatu gradasi ruang, kemudian dihadapkan dengan ruang yang lebar dan luas yang memunculkan perasaan kelapangan hati umat manusia untuk mewujudkan kesantunan hati antara sesama dan alam.



- Publik
- Semi publik
- Privat



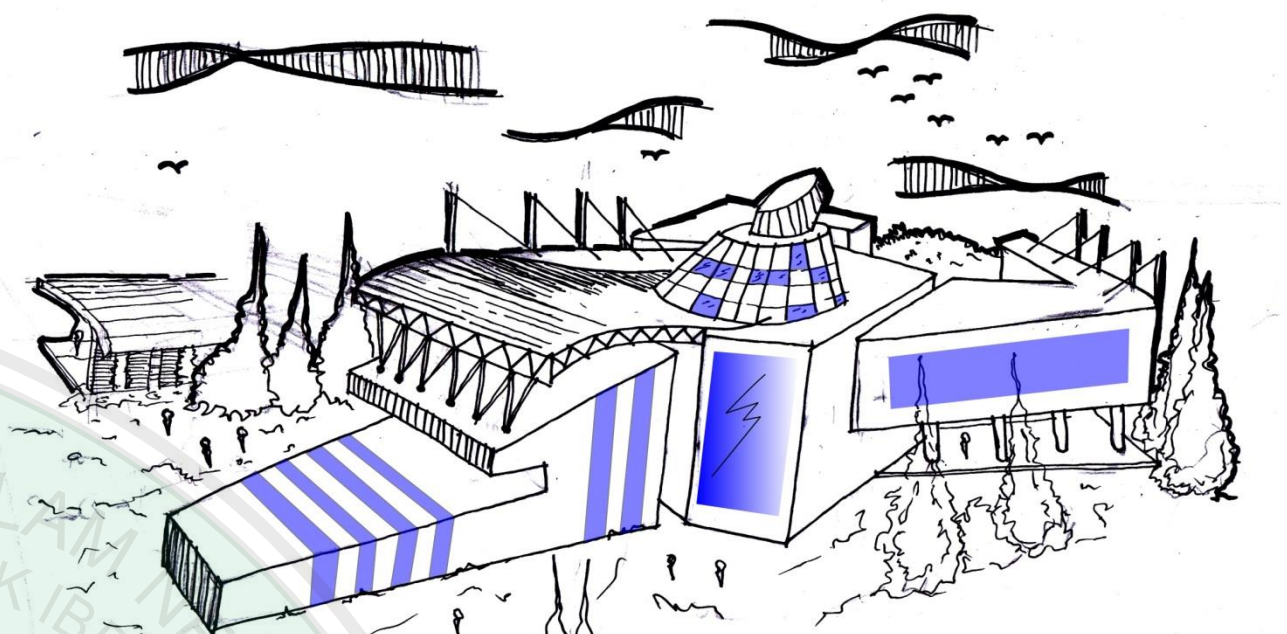
Lakukan lorong kecil yang berhubungan antara **kelapangan hati** dan **pandangan yang luas** menyampaikan pesan **rasa syukur** dan **kesantunan** dalam setiap kehidupan.

Area terbuka menjadi ruang luar yang memiliki pesan **keharmonisan** antara manusia dengan alam yang mampu merajut sistem kesetimbangan.

Pembentukan massa melalui pemanfaatan ruang yang menyampaikan pesan **kesetaraan**, dengan menciptakan ruang koridor memanjang dengan di iringi adanya gradasi sinar matahari.

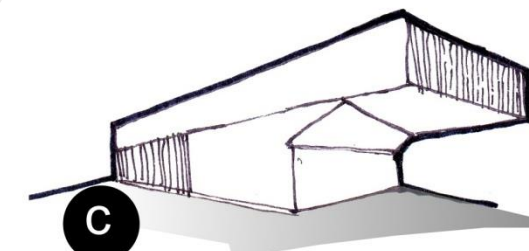
Pemanfaatan ruang yang menyampaikan pesan **kelapangan hati** umat manusia menjadi pembentuk kemasyarakatan yang nyata.

Ketinggian ruang, seperti rumah panggung yang menaungi menjadi ruang tersendiri yang memberikan pesan **perspektif pandangan** yang selalu melihat dari berbagai sisi. bukan dari satu sisi.



Dengan pemanfaatan material kaca dan material lokal bambu yang menjadi aksentasi dalam bentuk atap dan permainan gradasi sinar matahari.

Interpretasi dari Pemanfaatan alam, dengan mengoptimalkan alam sebagai kebutuhan manusia. Pembentukan dari baja ruang yang melengkung dengan mengalirkan air hujan dan ditampung dalam resapan sehingga dapat dimanfaatkan kembali.



Kepribadian yang luhur akan menjadi karakteristik dalam nilai kemanusiaan dengan diinterpretasikan kedalam bentuk massa yang memandang secara luas dari beberapa perspektif tidak hanya terpaku pada satu perspektif.

Menginterpretasi terhadap pemakaian vegetasi yang mampu menaungi dan melindungi antar sesama.



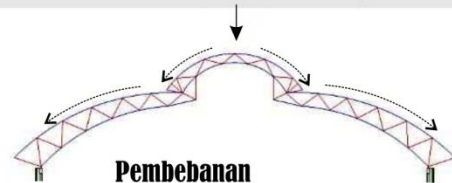
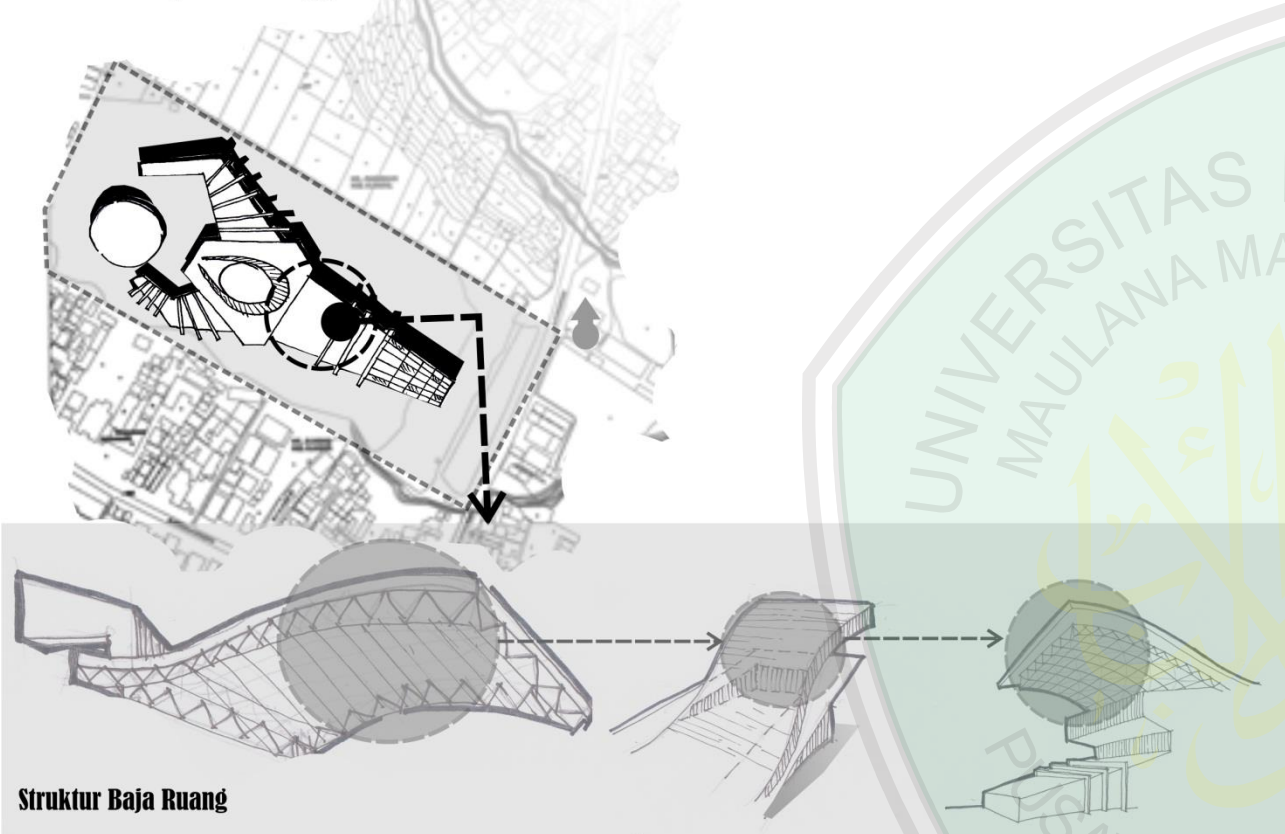
## KONSEP

Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

## KONSEP STRUKTUR

### Aplikasi

Pembentukan dari baja ruang yang melengkung dengan mengalirkan air hujan dan ditampung dalam resapan sehingga dapat dimanfaatkan kembali.

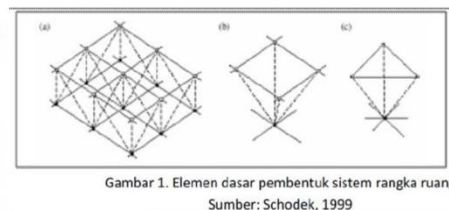
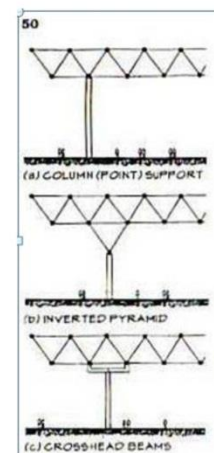


Pembebanan



Pengolahan Air Kebakaran

Pengolahan Air Kotor



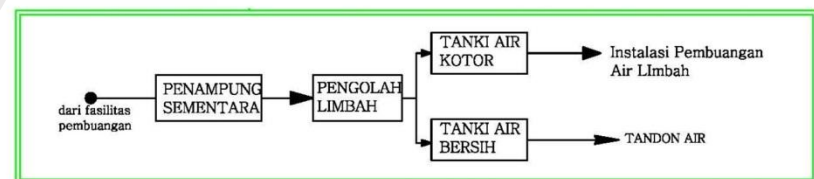
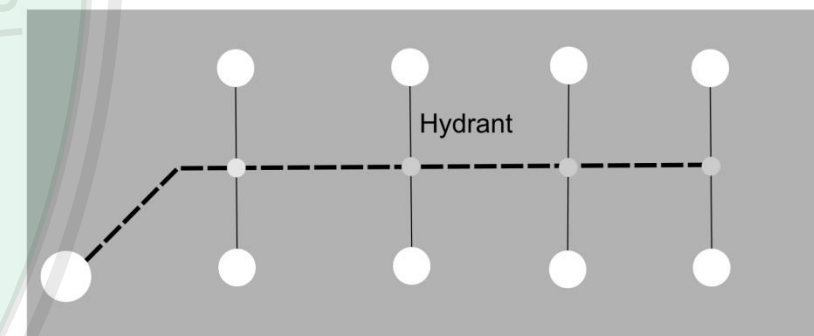
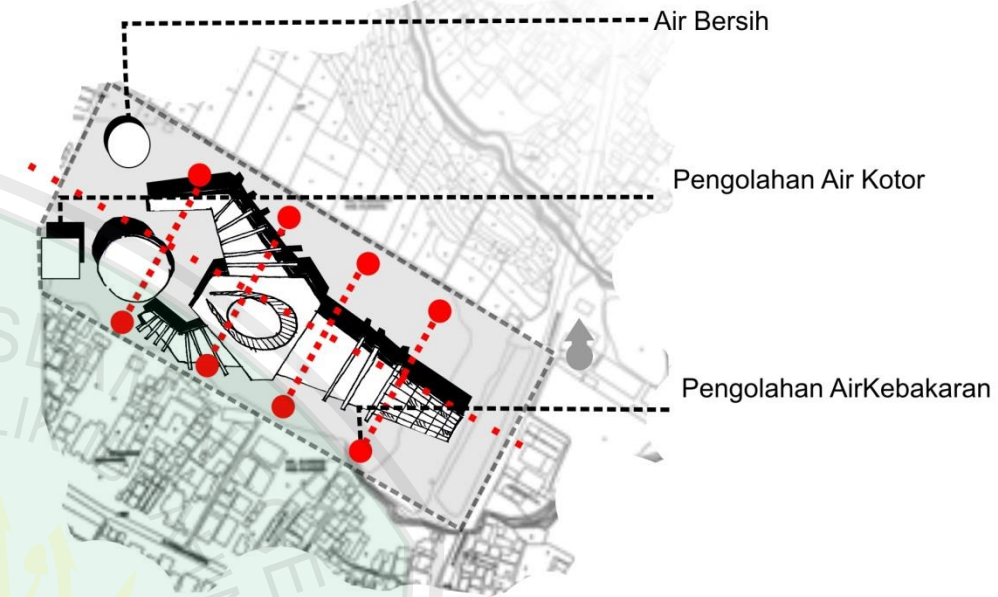
Gambar 1. Elemen dasar pembentuk sistem rangka ruang  
Sumber: Schodek, 1999



Modul Struktur Baja Ruang

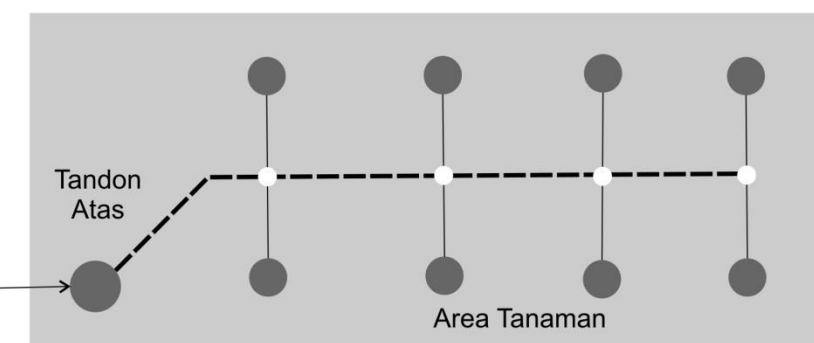
## KONSEP UTILITAS

Pada Utilitas di area tapak, perletakan tandon berdekatan dengan arah aliran air PDAM dan diletakkan pada area paling tinggi dari tapak.



Air Bersih

Air PDAM



Gambar 5.5 Konsep Struktur dan Utilitas  
(Sumber: Analisis 2013)